



**Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*
(Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Intan Fathiya¹, Muhammad Jusman Syah²

^{1,2}Universitas Budi Luhur, Indonesia

Abstract. *This study aims to examine the influence of the Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin on the Dividend Payout Ratio (A Study of Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019 – 2023). The research is conducted using secondary data from financial reports. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis is performed using classical assumption tests, multiple linear regression, F-tests, and t-tests. Out of 44 companies, only 20 consistently released their financial statements annually. For data analysis purposes in this study, the researcher uses statistical testing with SPSS 27. The results show that the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin do not affect the Dividend Payout Ratio, whereas the Return on Assets has a significant influence on the Dividend Payout Ratio.*

Keywords: *Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Tahun Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan laporan keuangan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Dari 44 perusahaan, hanya 20 perusahaan yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya. Untuk keperluan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian statistik dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci: *Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin dan Dividend Payout Ratio.*

1. PENDAHULUAN

Pada entitas yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat kebijakan *dividen* di mana manajemen mendapatkan keuntungan dapat dibagikan atau disimpan untuk investasi masa depan. Pemegang saham dan perusahaan cenderung lebih tertarik *dividen* yang konsisten karena meningkatkan kepercayaan (Fadilah et al., 2021). Mengevaluasi aset lancar melalui rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya, umumnya dikenal sebagai Rasio Lancar (Roman, 2021).

Menilai aset lancar yang mencerminkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba disebut sebagai *Return on Assets* (ROA). Jika ROA lebih tinggi, maka profitabilitas lebih baik per rupiah aset, dan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pembayaran dividen (Setivan,

2022). ROA berkontribusi pada kebijakan dividen dan menarik minat investor dengan harapan keuntungan tinggi (Saragih et al., 2021). Menilai efisiensi perusahaan untuk mengelola operasional dan aset dalam menghasilkan pendapatan disebut dengan *Total Asset Turnover*. Mengukur keuntungan perusahaan berdasarkan penjualan disebut dengan net Profit Margin (NPM). Menurut Ika Dyah Nur'Ihza (2020), NPM berdampak negatif terhadap rasio harga pokok, namun Lubis (2020) menunjukkan NPM kemungkinan akan memberikan kontribusi positif terhadap perumusan kebijakan dividen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Dalam bidang teori sinyal, pemangku kepentingan menunjukkan reaksi terhadap pengumuman perusahaan baik secara afirmatif maupun merugikan, sehingga mempengaruhi penilaian ekuitas. Berita baik biasanya menaikkan harga saham, sementara berita buruk dapat menurunkannya (Cigarettes, 2019).

Kebijakan *Dividend*

Pembagian keuntungan perusahaan untuk pemegang saham investasi saham selain *capital gain* dari penjualan saham disebut dengan *dividen*. Besaran dividen ditentukan oleh dewan direksi yang telah mendapatkan persetujuan selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta kemudian dibagikan. Meskipun teori klasik seperti *Dividend Irrelevance Theory* dari Miller dan Modigliani mengungkapkan bahwa *dividen* tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam kondisi ideal, banyak faktor mempengaruhi kebijakan ini dalam praktiknya.

Dividend Payout Ratio

Rasio ini mewujudkan sebagian kecil dari pendapatan entitas yang ditetapkan untuk pemegang saham sebagai *dividen*, setelah pemotongan pajak, dan bukan digunakan untuk melunasi utang atau diinvestasikan kembali merupakan *Dividend Payout Ratio* (Kompas.com, 2022; Triono dan Artati, 2019). Studi ini berusaha untuk mengeksplorasi distribusi laba bersih sambil mempertimbangkan faktor-faktor seperti Total Perputaran Aset, Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Pengembalian Total Aset. Dividen yang besar dapat berfungsi sebagai keuntungan yang signifikan bagi investor, tetapi dapat mengurangi laba ditahan dan posisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, menurunnya harga pokok bisa memperkuat sumber daya keuangan internal perusahaan, meskipun tidak menguntungkan bagi investor (Pattiruhu dan Paais, 2020).

Current Ratio

Rasio saat ini umumnya diakui sebagai indikator signifikan dari kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya dengan mengevaluasi total aset lancar yang dimilikinya (Fahmi, 2019). Kasmir (2019) menekankan bahwa rasio ini merupakan instrumen penting untuk menilai kemampuan entitas untuk memenuhi tanggung jawab utangnya pada saat jatuh tempo.

Return on Asset

Untuk menilai kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya melalui metrik Pengembalian Aset. *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan peningkatan profitabilitas perusahaan (Triono & Artati, 2019).

Total Asset Turnover

Penilaian mengevaluasi sejauh mana organisasi secara efektif menggunakan asetnya untuk meningkatkan kinerja penjualan, seperti yang ditunjukkan oleh metrik Total Perputaran Aset. Semakin besar rasio, semakin efektif perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dan dapat menunjukkan kecepatan perputaran aset perusahaan (Dingkol, 2020).

Net profit margin

Rasio profitabilitas perusahaan yang menyatakan persentase keuntungan setelah pajak disebut dengan *Net Profit Margin*. Rasio ini mengidentifikasi apakah perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualannya dan efektivitas bervariasi antar sektor (Kalsum, 2021; Khoirun, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penyelidikan ini, khususnya metode deskriptif, berusaha menjelaskan materi pelajaran atau topik dengan presisi dan ketelitian. Penelitian ini melibatkan variabel independen termasuk Rasio Saat Ini, Pengembalian Aset, dan Total Perputaran Aset serta variabel dependen yaitu *Net Profit Margin*. Tujuan menggabungkan variabel-variabel ini adalah untuk memastikan dampak variabel independen pada variabel dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi pada studi ini, mencakup objek atau subjek dengan ketentuan tertentu yang telah diteliti dan sesuai dengan metode kuantitatif deskriptif dan konfirmatori.

2) Sampel Penelitian

Sampel yang diperiksa dalam studi ini terdiri dari makanan dan minuman yang secara resmi tercatat di BEI selama jangka waktu mulai dari 2019 hingga 2023. Kriteria perusahaan yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Bisnis yang beroperasi di sektor makanan dan minuman yang telah menerima pendaftaran resmi dengan BEI antara 2019 dan 2023.
2. Perusahaan-perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang menunjukkan kinerja yang stabil menerbitkan dividen di BEI dari 2019 hingga 2023.
3. Bisnis di sub-sektor makanan dan minuman sedang menyiapkan laporan keuangan di BEI untuk durasi dari 2019 hingga 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.679	.632	.954784

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, ROA, CR
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27

Dari tabel 1, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,632, berarti 63,2% menunjukkan variabel dependen meliputi, *CR*, *ROA*, *TOT* dan *NPM* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya 36,8% (100% – 63,2%) adalah variabel independen.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk memastikan dampak Rasio Lancar, Pengembalian Aset, Total Perputaran Aset, dan Margin Laba Bersih terhadap Rasio Pembayaran Dividen.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.013	4	0.003	2.863	.00 ^b
	Residual	0.106	95	0.001		
	Total	0.119	99			

a. Dependent Variable: DPR
b. Predictors: (Constant), TATO, NPM, ROA, CR

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27

Dari tabel 2, nilai signifikansi 5%, derajat kebebasan $df_1 = 4$, $df_2 = 95$, dan nilai Ftabel sebesar 2,42. Hasil perhitungan F sebesar 2,863, lebih tinggi dari F tabel dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ serta H_0 ditolak. Maka, menunjukkan variabel independen berdampak pada variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk meningkatkan signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan menggunakan uji hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.865	0.028		,1235526	0.130
	CR	0.005	0.018	0.025	0.250	0.783
	NPM	0.005	0.006	0.093	0.930	0.225
	ROA	-0.032	0.011	-0.292	-2.954	0.003
	TATO	-0.005	0.011	-0.042	-0.428	0.670

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27

Dari tabel 3, berikut adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

- a. Pengaruh *Current Ratio* pada *Dividend Payout Ratio*

H_0 : *Current Ratio* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

H_1 : *Current Ratio* tidak berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel 3, nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($0,250 < 2,119$) dan nilai signifikan ($0,783 > 0,05$). Ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa ***Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.**

- b. Pengaruh *Return On Asset* pada *Dividend Payout Ratio*

H_0 : *Return On Asset* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

H_2 : *Return On Asset* tidak berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel 3, nilai T hitung lebih kecil dari T tabel $(-2,954 < 2,119)$ dan nilai signifikan $(0,003 < 0,05)$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_2) ditolak, yang menunjukkan bahwa ***Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.**

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* pada *Dividend Payout Ratio*

H_0 : *Total Asset Turnover* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

H_3 : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel 3, nilai T hitung lebih kecil dari T tabel $(-0,428 < 2,119)$ dengan nilai signifikan $(0,670 > 0,05)$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_3) diterima, yang menunjukkan bahwa ***Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.**

d. Pengaruh *Net Profit Margin* pada *Dividend Payout Ratio*

H_0 : *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

H_4 : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Dari tabel 3, nilai T hitung sebesar 0,930 lebih kecil dari T tabel 2,119, dengan nilai signifikan sebesar 0,225 (lebih besar dari 0,05). Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_4) diterima, yang menunjukkan bahwa ***Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan pada *Dividend Payout Ratio*.**

Akibatnya, dapat dilihat bahwa variabel Return on Assets (ROA) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR). Sebaliknya, *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnment* (TATO) tampaknya tidak menunjukkan efek definitif pada Rasio Pembayaran Dividen (DPR).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.865	0.028		,1235526	0.130
	CR	0.005	0.018	0.025	0.250	0.783
	NPM	0.005	0.006	0.093	0.930	0.225
	ROA	-0.032	0.011	-0.292	-2.954	0.003
	TATO	-0.005	0.011	-0.042	-0.428	0.670

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27

Dari tabel 4, berikut adalah hasil dari uji regresi linear berganda:

$$DPR = 7,868 + 0,005 CR + 0,005 NPM + (-0,032) ROA + (-0,005) TATO + e$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar 7,868. *CR*, *ROA*, *TATO*, *NPM* adalah 0, maka *DPR* meningkat sebesar 7,868.
2. Nilai *Current ratio* sebesar 0,005. *Current Ratio* setiap peningkatan 1 unit meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,005 unit.
3. Nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,005. *Net Profit Mrgin* setiap peningkatan 1 unit meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,005 unit.
4. Nilai *Return on Asset* bernilai negatif 0,032. *Return on Asset* setiap peningkatan 1 unit menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,032 unit.
5. Nilai *Total Asset Turnover* bernilai negatif 0,005. *Total Asset Turnover* setiap peningkatan 1 unit menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,005 unit.

Interpretasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh *Current Ratio* pada *Dividend Payout Ratio*

Temuasn studi menunjukkan, tidak ada dampak antara *Current Ratio* tidak pada *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio*. Kasmir (2012) menjelaskan *Current Ratio* menandakan kekurangan dana, sedangkan rasio tinggi tidak selalu menandakan kinerja baik, mungkin karena modal terbatas.

2) Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Temuan peneltian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Return on Assets* dan *Dividen Payout Ratio*. Penelitian oleh Sulistiyono dkk. (2022), mengungkapkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*.

3) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Temuan menunjukkan bahwa tampaknya tidak ada dampak nyata dari Total Perputaran Aset pada Rasio Pembayaran Dividen. Sebuah studi yang dilakkan oleh Jackson dan Laksmiwati (2021) menjelaskan bahwa Total Asset Turnment tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penilaian pokok.

4) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Temuan studi ini menunjukkan, tidak ada pengaruh antara *Net Profit Margin* pada *Dividend Payout Ratio*. Penelitian oleh Ayu Wulan (2023), mengungkapkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada harga pokok.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian dalam mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Return on asset*, *Total asset turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 atau dalam arti *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan atau dalam arti *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan atau dalam arti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, saran-saran yang dapat disampaikan bagi investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yaitu:

1. Bagi Investor *Dividend payout ratio* sebuah perusahaan dapat dianalisis dari kinerja fundamental yang baik sebagaimana variabel independen pada penelitian ini yaitu *Current ratio*, *Return on asset*, *Total asset turnover*, dan *Net profit margin*
2. Investor tidak perlu khawatir pada *Dividend payout ratio* sebuah perusahaan, dengan catatan perusahaan tersebut memiliki fundamental yang baik. Dengan melakukan perhitungan *Dividend payout ratio* yang dilakukan secara rutin setiap bulannya akan menciptakan kepercayaan yang nantinya tetap akan memberikan return sebanyak jumlah lembar saham yang dimiliki investor.

3. Bagi Perusahaan

Kinerja perusahaan sangat penting sebagaimana dapat dianalisis dari *Current ratio*, *Return on asset*, *Total asset turnover*, dan *Net profit margin*. Perusahaan dengan fundamental yang baik akan mendapatkan apresiasi dari investor yang dapat dilihat dari kenaikan *Dividend payout ratio* dan jumlah pemegang sahamnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada jumlah variabel, jumlah perusahaan, dan periode penelitian. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel, jumlah perusahaan, dan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dingkol, M. S. E., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 7, 180.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Alfabeta.
- Jackson, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh *Total asset turnover*, Debt to Equity Ratio, *Return on asset*, Firm Size dan Cash Ratio terhadap *Dividend payout ratio* pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Studi Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (Sakman)*, 1, 26.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4, 27.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Lubis, M. S., Nasution, Y. A., & Suryenti, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Net profit margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub sektor ConsumerGoods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2, 33.
- Nur'ihza, I. D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh *Net profit margin*, Growth, Cash Position Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Saragih, S. B. (2022). *Pengaruh Current ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on assets (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021*. Universitas Medan Area.
- Triono, B., & Artati, D. (2019). Pengaruh *Total asset turnover*, *Current ratio*, Debt to Equity Ratio dan *Return on assets* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Investor 33 Periode Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 67.